BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakukan berbagai cara untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produknya untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, melakukan perluasan usaha atau ekspansi pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sebagainya untuk menghadapi persaingan tersebut. Ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan selalu berusaha untuk tetap dapat berkembang dalam bidang usahanya di masa depan.

Pada saat ini hampir semua perusahaan yang bergerak di bidang industri dihadapkan pada suatu tantangan, yaitu adanya tingkat persaingan yang semakin ketat. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk dapat merencanakan semua parameter produksi dengan baik, termasuk kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai, sehingga diharapkan keuntungan perusahaan akan meningkat (Yanti, 2016).

Semakin pesatnya perkembangan industri dalam bidang teknologi yang digunakan di lapangan dan pengaplikasiannya. Mahasiswa disarankan mengikuti praktek kerja lapangan yang dimana tujuan utamanya adalah memperkenalkan dan memberikan pengalaman bagaimana jalannya proses produksi dan mahasiswa diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami dari awal proses produksi hingga ke tahap akhir berupa produk jadi maupun setengah jadi pada PT. Romi Violeta Sidoarjo.

PT. Romi Violeta adalah salah satu manufaktur furnitur terbesar dan mengekspor perusahaan di Indonesia, dengan lini produk khusus dalam kayu dan rotan furnitur dalam ruangan. PT. Romi Violeta juga menawarkan rotan padat, tempa furnitur besi-logam dan aksesoris dekorasi lainnya ke pasar dunia. Dan juga merupakan pabrik menggunakan sistem *Job Order* yaitu produk yang dibuat berdasarkan pemesanan oleh pembeli.

Permintaan akan suatu produk pada suatu perusahaan merupakan *resultan* dari berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam pasar. Faktor-faktor ini hampir selalu merupakan kekuatan yang berada diluar kendali perusahaan, pimpinan yang memiliki kemampuan untuk dapat menetapkan keputusan yang tepat dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidak pastian, agar perusahaan dapat meraih apa yang menjadi tujuannya. Salah satu hal yang paling penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan (PPIC) dan memperkirakan atau meramal (*forecasting*) besarnya penjualan atau permintaan pelanggan akan barang atau jasa yang dihasilkan. Seorang manejer selalu berkeinginan untuk dapat memperkirakan atau memprediksikan besarnya seluruh permintaan jangka pendek atau jangka panjang sekalipun untuk masing-masing produknya. Dalam kaitannya dengan penyusunan rencana penjualan, informasi yang diperoleh dari peramalan penjualan akan memberikan gambaran berguna tentang prospek- permintaan produk tersebut di pasar.

PPIC adalah singkatan dari *Production Planning and Inventory Control* yaitu suatu departement dalam suatu organisasi perusahaan yang berfungsi merencanakan dan mengendalikan rangkaian proses produksi agar berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan serta mengendalikan jumlah *Inventory* agar

sesuai dengan kebutuhan yang ada. PPIC merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang menjembatani 2 department yaitu: marketing & produksi. PPIC menerjemahkan kebutuhan marketing kedalam bentuk rencana produksi & ketersediaan bahan baku yang akan dijalankan agar order yang diterima marketing bisa dikirim tepat waktu dan tepat quantity.

Menurut Biegel (1999), peramalan adalah suatu perkiraan tingkat permintaan yang diharapkan untuk suatu produk atau beberapa produk dalam periode waktu tertentu di masa yang akan datang. Aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan permintaan dan penggunaan produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat. Dengan demikian peramalan merupakan suatu dugaan terhadap permintaan yang akan datang berdasarkan pada beberapa variabel peraal, sering berdasarkan data deret waktu historis.

Fungsi peramalan atau *forecasting* terlihat pada saat pengambilan keputusan. Keputusan yang baik adalah keputusan yang didasarkan atas pertimbangan apa yang akan terjadi pada waktu keputusan itu dilaksanakan. Apabila kurang tepat ramalan yang kita susun, maka masalah peramalan juga merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan (Riadi, 2017).

Oleh Sebab itu, Perlu dilakukan praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta sangat efektif untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman. yang kami harapkan dapat membantu dalam mengenal dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam bidang industri selepas lulus dari perguruan tinggi.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan Praktek Kerja Lapangan mencakup sebagai berikut:

1. Sistem produksi pada PT. Romi Violeta
2. *Production Planning and Inventory Control* pada PT. Romi Violeta pada PT. Romi Violeta

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami sistem produksi di PT. Romi Violeta
2. Untuk mengetahui metode *forecasting* yang tepat untuk menentukan jumlah kebutuhan *raw material* kayu mindi di PT. Romi Violeta

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, antara lain :

1. Bagi Perusahaan
   a. Agar perusahaan memiliki referensi atau bahan pertimbangan tentang perencanaan kebutuhan produksi *raw material* kayu mindi sumber daya pada masa yang akan datang.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai pemenuhan kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasisawa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).

b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.

c. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.

d. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*Teamwork*) di dunia kerja.

3. Bagi Universitas

a. Dapat menambah literatur tentang proses produksi dan *forecasting* disuatu perusahaan bertujuan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan permasalahan ini.

1.5 Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan massalah, tujuan praktikum, Batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan lapoan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh yang digunakan dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini.

BAB III PROSES PRODUKSI

Bab ini berisi tentang proses produksi di PT.Romi Violeta.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini berisi tentang tugas khusus mengenai *forecasting* pada perusahaan PT. Romi Violeta

BAB V PEMBAHASAN

Membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan mengenal inti sari/kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN